Volume 15, No.1, Juni 2026 Neo-Bis
P-ISSN: 1978-5275 E-ISSN: 2460-836X https://journal.trunojoyo.ac.id/neo-bis
Hal: 13-18

Pengaruh *Mental Budgeting, Financial Well-Being, dan Financial Capability* terhadap *Invesment Decisions* (Studi pada Generasi Z di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)

Mohammad Isnain Firmanzah[1*], Vidi Hadyarti[2], Ilham Maulana[3]
[1,2,3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunodjoyo Madura
Email: 220211100003@student.trunojoyo.ac.id
DOI: https://10.21107/nbs.v15i1.35077

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mental budgeting, financial well-being, dan financial capability terhadap invesment decisions pada Generasi Z di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berada di Kecamatan Pademawu, dengan jumlah responden sebanyak 96 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mental budgeting berpengaruh positif dan signifikan terhadap invesment decisionss. Financial well-being juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap invesment decisions. Selain itu, financial capability berpengaruh positif dan signifikan terhadap invesment decisions. Secara simultan, mental budgeting, financial well-being, dan financial capability terbukti berpengaruh signifikan terhadap invesment decisions pada Generasi Z di Kecamatan Pademawu. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan yang baik, tingkat kesejahteraan finansial yang memadai, serta kapabilitas keuangan yang kuat berperan penting dalam mendorong pengambilan keputusan investasi yang rasional dan terencana.

Kata Kunci: *Penganggaran mental; Kesejahteraan finansial; Kemampuan finansial; Keputusan investasi;*

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan teknologi digital mendorong individu untuk memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan. Dalam kondisi ekonomi yang semakin dinamis, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting agar individu mampu memanfaatkan peluang ekonomi sekaligus menghindari risiko finansial. Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang banyak dilakukan oleh masyarakat saat ini adalah kegiatan investasi. Keputusan investasi merupakan kebijakan seseorang dalam menempatkan dana pada satu atau lebih aset dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Zebua et al., 2023).

Kabupaten Pamekasan memiliki jumlah Generasi Z yang cukup signifikan dan saat ini berada pada tahap awal produktivitas, ditandai dengan keterlibatan mereka dalam kegiatan ekonomi seperti bekerja, berwirausaha, serta pemanfaatan layanan

keuangan digital. Sebagai wilayah dengan dinamika pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat membuka peluang sekaligus tantangan bagi generasi muda dalam mengelola sumber daya finansialnya (Ishlakhatus Sa'idah et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa Generasi Z perlu memiliki kesadaran dan keterampilan dalam mengatur keuangan secara bijak agar mampu menghadapi perubahan ekonomi serta mempersiapkan diri untuk membuat keputusan-keputusan finansial yang lebih strategis di masa depan (Hidayat et al., 2023).

Tabel 1. Data Penduduk Kecamatan Pamekasan

Kecamatan	Penduduk (ribu)	Laju pertumbuhan penduduk per tahun 2020-2024
Tlanakan	68.231	1,592
Pademawu	88.780	1,197
Galis	31.510	1,419
Larangan	59.970	1,400
Pamekasan	92.623	0,722
Proppo	93.345	2,375
Palengaan	88.656	2,769
Pegantenan	79.562	2,986
Kadur	51.396	1,709
Pakong	39.021	1,757
Waru	69.942	2,599
Batumarmar	81.681	4,137
Pasean	60.248	2,367
Kabupaten Pamekasan	904.965	2,116

Sumber: Sensus BPS Kabupaten Pamekasan, 2025

Generasi Z merupakan kelompok usia yang lahir pada era digital dan memiliki akses yang luas terhadap informasi, termasuk informasi mengenai produk dan layanan keuangan. Kemudahan akses informasi tersebut memberikan peluang bagi generasi muda untuk mulai melakukan kegiatan investasi sejak dini. Namun demikian, tidak semua individu mampu mengambil keputusan investasi secara rasional karena keputusan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor ekonomi maupun faktor psikologis.

Salah satu faktor yang memengaruhi keputusan investasi adalah *mental budgeting*. *Mental budgeting* merupakan proses kognitif yang digunakan individu untuk mengelola, menilai, serta memantau aktivitas keuangan melalui pengelompokan pendapatan dan pengeluaran ke dalam kategori tertentu (Rosalina et al., 2021). Konsep ini menekankan pada pengendalian pengeluaran dan pengalokasian dana secara terencana sehingga individu dapat menjaga keseimbangan antara kebutuhan konsumsi dan tujuan keuangan jangka panjang. Bai (2023) juga menyatakan bahwa mental budgeting memiliki peran

Volume 15, No.1, Juni 2026
P-ISSN: 1978-527 E-ISSN: 2460-836X

penting dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan karena membantu individu mengelola keuangan secara lebih terstruktur.

Selain mental budgeting, *financial well-being* juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi keputusan investasi seseorang. *Financial well-being* menggambarkan kondisi ketika individu mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, mengelola keuangan secara baik, serta merasa aman terhadap kondisi keuangan di masa depan Ramadhania & Krisnawati (2024). *Financial well-being* tidak hanya berkaitan dengan kondisi ekonomi semata, tetapi juga mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan berkelanjutan (Sulistyowati & Rahmawati, 2020).

Faktor lain yang berpengaruh terhadap keputusan investasi adalah *financial capability*. *Financial capability* merupakan kemampuan individu dalam menerapkan pengetahuan keuangan, melakukan perilaku keuangan yang tepat, serta memanfaatkan peluang keuangan yang tersedia untuk mencapai kesejahteraan finansial Xiao & Huang (2021). Individu yang memiliki *financial capability* yang baik cenderung lebih mampu menganalisis risiko, mengelola sumber daya keuangan, serta mengambil keputusan investasi secara rasional (Lusardi & Mitchell, 2013). keputusan keuangan individu dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh (Ajzen, 2019). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku. Ketiga faktor tersebut dapat memengaruhi niat individu dalam melakukan suatu tindakan, termasuk dalam mengambil keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian mengarah pada Generasi Z di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling.* Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25 untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berisi hasil penelitian menunjukkan bahwa mental budgeting memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang mampu mengelola dan mengalokasikan keuangannya secara terencana cenderung lebih mampu mengambil keputusan investasi yang rasional. Financial well-being juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Individu yang memiliki tingkat kesejahteraan finansial yang baik akan lebih percaya diri dalam melakukan investasi karena memiliki kondisi keuangan yang relatif stabil. financial capability juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola

keuangan, serta mengevaluasi risiko investasi berperan penting dalam menentukan keputusan investasi yang diambil. Secara simultan, mental budgeting, financial well-being, dan financial capability terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan hasil uji simultan (F) pada tabel 2. dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau menyatakan *mental budgeting, financial well-being*, dan *financial capability* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *invesment decisions* atau diterima

Tabel 2. Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1472.775	3	490.925	336.723	.000[b]
	Residual	134.131	92	1.458		
	Total	1606.906	95			

Sumber: Data Primer yang diolah (2025)

a. Dependent Variable: *invesment decisionss*

b. Predictors: (Constant), *Financial Capability, Financial Well Being, Mental Budgeting*

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mental budgeting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang mampu mengelompokkan dan mengalokasikan pendapatan ke dalam berbagai kategori keuangan, seperti kebutuhan, tabungan, dan investasi, cenderung lebih terarah dalam mengambil keputusan finansial. *Mental budgeting* membantu individu dalam mengendalikan pengeluaran serta menentukan prioritas penggunaan dana sehingga keuangan dapat dikelola dengan lebih efektif dan terencana. Dengan adanya perencanaan tersebut, individu menjadi lebih disiplin dalam menyisihkan sebagian pendapatan untuk kegiatan investasi.

Financial well-being berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Kondisi kesejahteraan finansial yang baik membuat individu merasa lebih aman dan stabil dalam mengelola keuangannya. Ketika seseorang memiliki kondisi keuangan yang relatif stabil, mereka akan lebih percaya diri dalam melakukan investasi karena memiliki cadangan keuangan serta kemampuan untuk menghadapi kemungkinan risiko yang muncul. Oleh karena itu, tingkat kesejahteraan finansial yang baik dapat mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan terencana. Penelitian ini juga menemukan bahwa *financial capability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola keuangan secara efektif, serta mengevaluasi risiko investasi memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Individu yang memiliki kemampuan keuangan yang

Volume 15, No.1, Juni 2026
P-ISSN: 1978-527 E-ISSN: 2460-836X

baik akan lebih mampu menilai peluang investasi, mempertimbangkan potensi keuntungan dan risiko, serta memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan yang dimiliki.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mental budgeting, financial well-being, dan financial capability* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil dari kombinasi beberapa faktor yang saling berkaitan. Kemampuan individu dalam mengelola dan mengalokasikan dana secara terencana, kondisi kesejahteraan finansial yang stabil, serta kemampuan dalam memahami dan menerapkan konsep keuangan akan membentuk perilaku keuangan yang lebih rasional. Dengan demikian, semakin baik kemampuan individu dalam mengelola keuangan dan memahami aspek keuangan, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa mental budgeting, financial well-being, dan financial capability memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan individu dalam mengelola keuangan, tingkat kesejahteraan finansial, serta kapabilitas keuangan merupakan faktor penting yang mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan terencana. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada responden Generasi Z di satu wilayah tertentu sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan ke wilayah lain.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi, seperti literasi keuangan, risiko investasi, dan faktor perilaku lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (2019). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Bai, R. (2023). Impact of financial literacy, mental budgeting and self control on financial wellbeing: Mediating impact of investment decision making. *PLoS ONE*, *18*(11 November), 1–18. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0294466

Hidayat, F., Siregar, S. R., & Nugroho, A. W. (2023). Efek Financial Management Behavior, Self Efficacy, Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Effects of Financial Management Behavior, Self-Efficacy, Herding on Generation Z Investment Decisions). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, *30*(1). https://doi.org/10.35606/jabm.v30i1.1192

Ishlakhatus Sa'idah, Eka Liyana, Nurul Laily, & Amaliah Aryani. (2025). Perilaku

Konsumtif Gen Z di Era Digital: Studi Kasus di Kabupaten Pamekasan. *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam*, *4*(2), 95–106. https://doi.org/10.36420/dawa.v4i2.655

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 65.

Nuri, P., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior* (Vol. 17).

Ramadhania, S., & Krisnawati, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Dan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *8*(3), 633–654. https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4519

Rosalina, E., Rahim, R., Husni, T., & Alfarisi, F. (2021). Mental Budgeting dan Motivasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, *6*(2), 175–182. https://doi.org/10.30871/jaat.v6i2.3008

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Sulistyowati, S., & Rahmawati, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang (Suatu Kajian Literatur). *Research Fair Unisri*, *4*(1). https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3392

Xiao, J. J., & Huang, J. (2021). Financial Capability: A Conceptual Review, Extension, and Synthesis. *SSRN Electronic Journal*, *January 2021*. https://doi.org/10.2139/ssrn.3943629

Zebua, J. C., Husna, D. A., Samosir, M. I., Malau, Y. N., & Mustafa, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi. *Gorontalo Accounting Journal*, *6*(2), 202–211. https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3062